

# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KIMIA PADA MATERI HIDROKARBON MENGGUNAKAN MEDIA MODEL MOLEKUL (MOLYMOD) DI KELAS X JURUSAN AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN SMK NEGERI 2 SOLOK SELATAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Ratna Juita

SMKN 2 Solok Selatan

ratnajuita@gmail.com



e-ISSN: 2987-811X

**MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin**

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 1 No. 3 Desember 2023

Page: 489-493

## Article History:

Received: 04-12-2023

Accepted: 10-12-2023

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran dengan penggunaan Model Molekul (Molymod) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hidrokarbon di kelas X Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan SMK Negeri 2 Solok Selatan TP 2021/2022. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian dilaksanakan di kelas X Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan SMK Negeri 2 Solok Selatan TP 2021/2022. Pada pra siklus dimana guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional rata-rata nilai tes adalah 74,00 dan hasil ketuntasan belajar siswa masih 75,00% dari 36 siswa yang mengikuti tes hanya 27 siswa yang tuntas. Pada siklus I, guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Media Model Molekul (Molymod) yang didapatkan hasil belajar siswa mendapatkan nilai rata-rata 75,11 dan ketuntasan belajar siswa masih 83,33% dari 36 siswa yang mengikuti tes ada 30 siswa yang tuntas belajar. Pada siklus II hasil belajar siswa rata-rata 77,89 dan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88,89%. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini sudah dianggap berhasil karena sudah mencapai indikator. Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media Model Molekul (Molymod) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hidrokarbon.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar Kimia, Materi Hidrokarbon, Media Model Molekul (Molymod)

## PENDAHULUAN

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan

kemampuan, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Apabila berbicara tentang belajar maka berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.

Proses pembelajaran yang konvensional guru sangat mendominasi proses pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan siswa takut mengungkapkan pendapatnya, ide-idenya karena siswa menganggap guru momok yang menakutkan. Proses pembelajaran yang terjadi di SMK Negeri 2 Solok Selatan saat ini pun masih menggunakan metode konvensional. Hal ini pula yang menyebabkan mereka bosan mengikuti proses pembelajaran yang diterapkan. Tanya jawab yang telah saya lakukan dengan beberapa guru mata pelajaran lain dan beberapa siswa, bahwasanya siswa sangat sulit atau sangat kurang dalam pelajaran Kimia jadi nilai yang didapat masih kurang dari nilai maksimal.

Sebelum melakukan proses belajar mengajar seorang guru harus menentukan suatu media yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Pemilihan suatu media tentu harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan menjadi objek pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media mengajak siswa belajar sambil bekerja dalam mempelajari ekosistem yang mereka lakukan di sekolah maupun yang dilakukan di luar sekolah. Pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar sambil bekerja akan mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna akan membuat siswa merasa bahwa apa yang mereka lakukan tidak sia-sia dan mereka mempunyai peran di dalam kegiatan pembelajaran.

Maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam model molekul (Molymod). Dengan media molymod, siswa diarahkan untuk menggambarkan susunan atom dalam suatu molekul di dalam ruang. Melihat hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk menemukan sebuah alternatif pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model Molekul (Molymod) adalah suatu media pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Pada dasarnya saat ini kondisi yang ada di sekolahan kurang begitu maju dalam kegiatan belajar mengajar, pada umumnya guru hanya mengajar sesuai dengan kurikulum yang ada tanpa ada variasi apapun. permasalahan yang terjadi saat ini adalah kurang begitu bervariasi dalam menyampaikan materi sehingga anak cepat bosan sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal, untuk itu saya mencoba menyampaikan materi yang akan saya lakukan nanti yaitu dengan memberi sedikit variasi agar siswa tidak begitu jenuh dalam menerima materi yang akan disampaikan dengan cara melibatkan

langsung siswa dalam materi yang akan disampaikan, dengan menggunakan media molymod siswa bisa lebih aktif dalam belajar karena media molymod suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Tapi pada kenyataannya yang ada di sekolah berbeda dengan teori yang ada, bahwa siswa banyak yang monoton pada materi yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi dalam pembelajaran tidak bisa hidup karena siswa fukum dalam belajar. Untuk itu saya mencoba mengunakan media molymod dalam pembelajaran yang nantinya akan saya lakukan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti yang juga selaku guru kimia di kelas X Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan SMK Negeri 2 Solok Selatan tertarik untuk melakukan penelitian bekerja sama dengan guru Matematika yaitu Ardina sari, S.Pd sebagai kolaborator atau observer dalam menerapkan penggunaan molymod. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Hidrokarbon dengan Menggunakan Media Model Molekul (Molymod) di Kelas X Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan SMK Negeri 2 Solok Selatan TP 2021/2022”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Solok Selatan pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021-2022. Pada penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SMK Negeri 2 Solok Selatan pada mata pelajaran Kimia materi Hidrokarbon. Subjek penelitian adalah siswa kelas X jurusan AGTP tahun pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 36 orang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Data hasil belajar siswa hasil evaluasi siswa tiap siklus diperoleh dari nilai tes akhir siklus berupa 5 soal *essay* dengan menggunakan pedoman skor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, dapat menunjukkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari prasiklus (sebelum penerapan pendekatan kontekstual) dibandingkan dengan siklus I (setelah diterapkannya pendekatan kontekstual). Hasil belajar dalam pelaksanaan siklus I didapat nilai rata-rata 75,11 dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal 83,33% dimana siswa yang tuntas sebanyak 30 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dari 36 jumlah siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus I.

Dengan demikian berdasarkan hasil dari pelaksanaan penelitian pada siklus I, guru berusaha melakukan perbaikan-perbaikan dengan pendekatan memotivasi agar siswa lebih bisa percaya diri dalam mengeluarkan pendapatnya dan kemampuannya pada siklus II.

### 2. Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan penggunaan media Model Molekul (Molymod) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Pada pelaksanaan siklus II, nilai rata-rata kelas 77,89% dan ketuntasan belajar siswa 88,89%. Sedangkan hasil belajar siswa, diperoleh perbedaan rata-rata nilai tes pembelajaran pada setiap akhir siklus. Adapun rata-rata tes pembelajaran setiap siklus diperoleh data sebagai berikut:

- a. Hasil tes prasiklus rata-rata nilai tes adalah 74,00 dari 36 siswa yang mengikuti tes, dengan ketuntasan belajar siswa 75,00% (27 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas).
- b. Pada siklus I rata-rata nilai tes adalah 75,11 dari 36 siswa yang mengikuti tes, dengan ketuntasan belajar siswa 83,33% (30 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas).
- c. Pada siklus II rata-rata nilai tes adalah 77,89 dari 36 siswa yang mengikuti tes, dengan ketuntasan belajar siswa 88,89% (32 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang tidak tuntas).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X Jurusan AGTP di SMK Negeri 2 Solok Selatan tahun pelajaran 2021/2022 dalam materi Hidrokarbon dengan penggunaan media Model Molekul (Molymod) mengalami peningkatan. Hal ini ditandai dengan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi dan meningkatnya aktivitas siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas. Pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan baik dalam hasil belajar siswa maupun aktivitas belajar siswa.

Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 75.11. Sedangkan ketuntasan belajar siswa sebanyak 83,33% dari 36 siswa yang hadir dalam mengikuti tes evaluasi siklus I. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang dan yang tidak tuntas ada 6 orang. Peningkatan tersebut tidak lepas dari keseriusan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama kerjasamanya dengan teman lain dalam kelompok untuk mengkonstruksi pengetahuannya untuk menemukan penyelesaian yang harus mereka selesaikan. Dalam proses penyelesaian masalah yang dihadapi, siswa mengeluarkan segala pengetahuannya untuk *sharing* antar teman dalam kelompok. Pada siklus I siswa masih belum bisa secara maksimal dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal mengeluarkan pendapatnya untuk menjawab pertanyaan dari guru maupun mengerjakan soal di depan (mendemonstrasikan hasil diskusi) karena masih takut salah atas penyelesaian yang mereka selesaikan.

Pada siklus II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 77,89. Siswa yang tuntas mencapai 88,89% dari 36 siswa yang mengikuti tes, sebanyak 32 yang tuntas belajar dan yang tidak tuntas ada 4 orang.

Dengan ini maka peneliti menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media Model Molekul (Molymod) agar tetap dilakukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan media Model Molekul (Molymod) ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional, (2002), *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning (CTL))*, (Jakarta: Depdiknas).
- [2] Erpidawati, E., & Susantlli, E. (2019). *Kontribusi Pengelolaan Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Kesehatan Dan Mipa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*. Jurnal Benefita, 4(1), 70-77.
- [3] Erpidawati, E., Yuliasanty, IIS., & Nazif, H. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dllan Teknik Submit Jurnal Terakreditasi Nasional Bagi Guru*. Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 122-128.
- [4] Harjani, T, (2012). *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*, (Sidoarjo: PT. Buana Masmedia Pustaka).
- [5] Nana Sudjana, (2008), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).
- [6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- [7] Slameto, (1995), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- [8] Sugiyono, (2002), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*, (Bandung: Alfabeta).
- [9] Syaiful Sagala, (2003), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta)
- [10] Suprihatiningrum, J, (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- [11] Wina sanjaya, (2006), *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Kencana).
- [12] Wiriaatmadja, R, (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- [13] Yudhistira, D, (2013). *Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik (Asli Perlu Ilmiah Konsisten)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia).